

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian, seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2007:21) bahwa “Desain penelitian berisi metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan.”

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data. Metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian dengan maksud agar penelitian yang diadakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2007: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Hal ini dikarenakan antara satu variabel yang satu dengan yang lain yang diteliti diduga memiliki bentuk hubungan sebab akibat (kausal). Untuk melakukan penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bukan hanya menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini variabel X yaitu fluktuasi beban pemeliharaan

aktiva tetap dan variabel Y yaitu fluktuasi laba operasional, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan. Seperti diungkapkan M. Nazir (2005:54) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Fluktuasi Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Fluktuasi Laba Operasional”, maka dalam penelitian ini, penulis menganalisis hubungan antara dua variabel yang terkait yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Fluktuasi Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap. Fluktuasi beban pemeliharaan Aktiva tetap adalah ketidaktetapan jumlah atau nilai beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memelihara aktiva tetap yang digambarkan dalam sebuah grafik.

2. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Fluktuasi laba operasional. Fluktuasi Laba operasional adalah ketidaktetapan jumlah atau nilai laba operasional yang diperoleh perusahaan yang digambarkan dalam sebuah grafik . Adapun penjabaran operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X Fluktuasi Beban pemeliharaan aktiva tetap	Aktiva tetap berwujud	Besar kecilnya kenaikan atau penurunan beban pemeliharaan aktiva tetap pada masing-masing periode yang terdapat dalam laporan laba rugi tahun 1994-2008.	Rasio
Variabel Y Fluktuasi Laba Operasional	Laba bersih	Besar kecilnya kenaikan atau penurunan laba operasional pada masing-masing periode yang terdapat dalam laporan laba rugi tahun 1994-2008	Rasio

3.3 Sumber Data Penelitian

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data sangat penting dalam penelitian, karena hal ini merupakan aspek penting yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi perusahaan, yaitu laporan laba/rugi PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten periode 1994 sampai dengan 2008, Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*time series*), seperti yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan (2004:20) bahwa “ data berkala (*time series*) adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran-gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan data penelitian tahun 1994 sampai dengan 2008 adalah karena pada periode tersebut telah ditemukan fenomena bahwa laba operasional mengalami fluktuasi dengan kenaikan dan penurunan yang berbeda jauh, bahkan ada negatif karena perusahaan merugi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menganalisis dan mempelajari dokumen-dokumen seperti data laporan keuangan laba/rugi perusahaan PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten periode 1994 sampai dengan 2008.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap) terhadap variabel terikat (fluktuasi laba operasional), data tersebut dianalisis dan diolah dengan menggunakan analisis statistik. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis koefisien determinasi.

Teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Seperti dikemukakan Sugiyono (2007:260), “analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan

kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan reciprocal.”

Tingkat hubungan tersebut dinyatakan dengan r yang dinamakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007:248)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap
- Y = Fluktuasi laba operasional
- n = Jumlah sampel yang digunakan

Koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y, dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y.

Kriteria :

- a. Jika nilai r sama dengan +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara keduanya variabel sangat kuat dan positif.

- b. Jika nilai r sama dengan -1 atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c. Jika nilai r sama dengan nol atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak ada.

Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah dengan menggunakan kriteria interpretasi koefisien seperti dibawah ini :

Tabel 3.2
Jenis Keeratan Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono,2007:231)

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh variabel X yaitu fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap terhadap variabel Y yaitu fluktuasi laba operasional, maka penulis menggunakan teknik Koefisien determinasi (Kd). Dimana dalam penggunaannya, Kd menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007: 231)

Keterangan :

Kd : Nilai Koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi